



# Strategi Penulisan Karya Ilmiah

Praktik Baik Menulis pada Jurnal Kearsipan Terakreditasi

**Thoriq Tri Prabowo**

[toriq.prabowo@uin-suka.ac.id](mailto:toriq.prabowo@uin-suka.ac.id)

*Program Studi Ilmu Perpustakaan,*

*Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga*

**Webinar Jurnal Khazanah @Arsip UGM | 21 Desember 2021**



@thoriqtrip | [blog.uin-suka.ac.id/toriq.prabowo](http://blog.uin-suka.ac.id/toriq.prabowo)



# THORIQ TRI PRABOWO

DOSEN ILMU PERPUSTAKAAN  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



[toriq.prabowo@uin-suka.ac.id](mailto:toriq.prabowo@uin-suka.ac.id)



0856-4375-7761



[blog.uin-suka.ac.id/toriq.prabowo](http://blog.uin-suka.ac.id/toriq.prabowo)

## Pendidikan

- S-1 Ilmu Perpustakaan, UIN Sunan Kalijaga (2014)
- S-2 Ilmu Perpustakaan dan Informasi, UIN Sunan Kalijaga (2016)

## Pengalaman Kerja

- Jurnalis Disdikpora DIY (2014)
- Pustakawan STIKes Guna Bangsa (2015)
- Pengelola Resource Center FST UIN Sunan Kalijaga (2015-2018)
- **Dosen Ilmu Perpustakaan FADIB UIN Sunan Kalijaga (sekarang)**

## Pengalaman Reviewer dan Editor Jurnal Ilmiah

- Reviewer Jurnal Tadwin UIN Raden Fatah
- **Editor Jurnal Khazanah Arsip UGM**
- Editor Jurnal Fihris UIN Sunan Kalijaga

## Pengalaman Menulis pada Jurnal Pustokino & Koran

- Khazanah (Arsip UGM), JKIP (UNPAD), Khizanah al-Hikmah (UIN Alauddin), Pustakaloka (IAIN Ponorogo), Fihris (UIN Sunan Kalijaga), Media Informasi (Perpustakaan UGM), Media Pustakawan (Perpusnas), Visi Pustaka (Perpusnas), Majalah Forsipagama (Arsip UGM)
- Menulis 100 lebih esai di koran lokal dan nasional

## Penghargaan

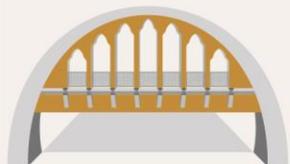
- Best Paper pada 1<sup>st</sup> A-ICONICS (2019)
- Juara 1 Lomba Penulisan Esai IPC PELINDO II (2020)



@thoriqtrip

# Apa yang akan anda dapatkan?

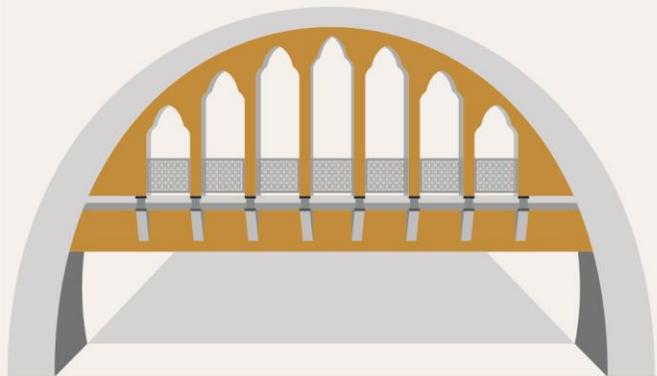
1. Apa dan bagaimana menulis karya ilmiah?
2. Mengapa harus menulis?
3. Apa saja isu-isu menarik untuk ditulis?
4. Bagaimana memulai menulis karya ilmiah?





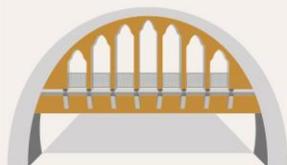
# Karya Tulis Ilmiah

Apa dan bagaimana?

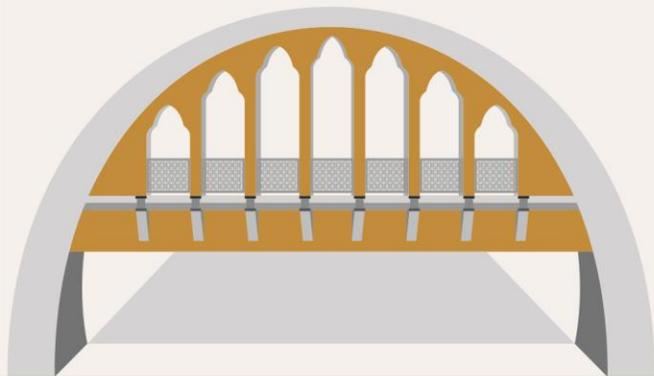


# Apa itu karya tulis ilmiah (KTI)?

- Karya tulis yang didasarkan pada penyelidikan **sistematis** yang bertujuan untuk **memahami atau menyelesaikan masalah-masalah** yang ada di sektor bapak/ibu
- Kepenulisan KTI tidak dapat dilepaskan dari kegiatan penelitiannya itu sendiri
- Membaca-menulis-meneliti menjadi fondasi dari kegiatan penulisan KTI ini

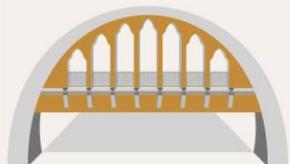


# Mengapa harus menulis karya tulis ilmiah?



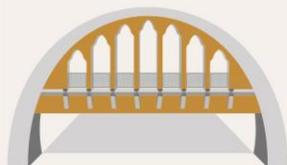
# Tujuan penulisan karya tulis ilmiah

- Mendapatkan kebenaran ilmiah
- Bertujuan menemukan, membuktikan, atau mengembangkan sesuatu melalui metode ilmiah
- Penelitian bertujuan untuk mengubah hal yang mula-mula **tidak diketahui** menjadi **pengetahuan** yang bermanfaat
- Singkatnya, penelitian bertujuan untuk memberikan **kontribusi original** terhadap pengetahuan (terlebih bagi yang tulisannya dibaca/dikutip)



# Pada momen apa karya tulis ilmiah ditulis?

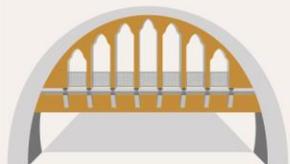
- Tugas sekolah/kuliah
- Untuk keperluan peningkatan jenjang karier
- Terdapat fenomena yang menarik perhatian dalam bidang yang anda minati
- Terdapat karya/kebijakan baru
- Terdapat banyak wadah untuk menuangkan tulisan (saat ini sudah banyak jurnal bidang kearsipan terakreditasi)



No	Journal Name	Impact ↑	H5-index	Citations (5 Years)	H-Index	Citations
1	Khizanah al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Universitas Islam Negeri Alauddin   ISSN : 25491334   PISSN : 23549629 Science S2  	0.7	16	889	16	920
2	Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan Universitas Diponegoro   ISSN : 25409638   PISSN : 25409638 S3  	1.12	6	198	6	198
3	Argipa (Arsip gizi dan Pangan) Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka   ISSN : 2579888X   PISSN : 25022938 S3  	0.17	3	48	3	49
4	Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan Universitas Gadjah Mada   ISSN : 25802186   PISSN : 19784880 Humanities Science Education Art Social S3  	0	2	34	2	35
5	Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan Universitas Gadjah Mada   ISSN : 25980009   PISSN : S4  	1	3	38	3	38
6	Arkesmas (Arsip Kesehatan Masyarakat) Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka   ISSN : 25798898   PISSN : 25027980 S4	0.96	5	100	5	100
7	Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan Universitas Indonesia   ISSN : 25027409   PISSN : S4	0.5	2	13	2	13
8	Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi UIN Imam Bonjol Padang   ISSN : 26143801   PISSN : 23391456 S5  	0.5	3	42	3	42
9	Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Padang   ISSN : 23023511   PISSN : S6	0	0	0	0	0

# Benefit dalam menulis KTI

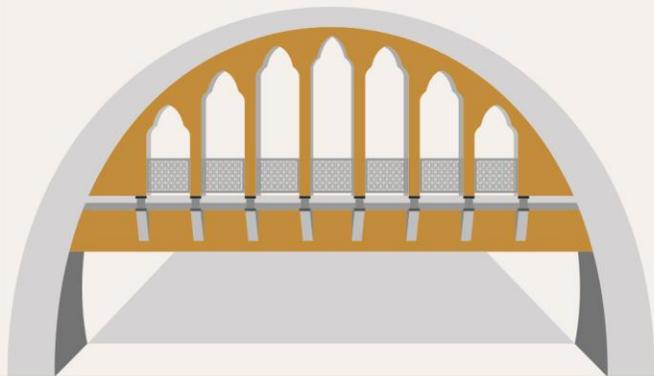
- Meningkatkan visibilitas pribadi dan institusi
- Wadah menulis selain di medsos
- Pembaca heterogen A-Z, membuka peluang lain
- Cocok sebagai media untuk memasarkan diri
- Memperkuat jejaring dan pengaruh dalam komunitas ilmiah
- Sarana untuk meningkatkan jenjang karier
- Honor\*



## Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: Per/3/M.Pan/3/2009 Tentang Jabatan Fungsional Arsiparis dan Angka Kreditnya

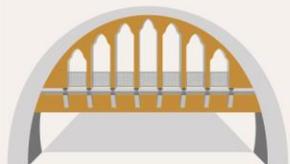
NO.	UNSUR	SUB UNSUR	BUTIR KEGIATAN	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT	PELAKSANA					
IV	PENGEMBANGAN PROFESI ARSIPARIS	A	Membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang kearsipan	1	Membuat karya tulis/karya ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survey dan evaluasi di bidang kearsipan yang dipublikasikan.						
				a	Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional	buku	12,5000	Semua jenjang			
				b	Dalam majalah ilmiah yang diakui oleh LIPI	naskah	6	Semua jenjang			
				2	Membuat karya tulis/karya ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survey dan evaluasi di bidang kearsipan yang tidak dipublikasikan						
				a.	Dalam bentuk buku	Buku	8	Semua jenjang			
				b.	Dalam bentuk makalah	Naskah	4	Semua jenjang			
			1	2	3	4	5	6	7		
							3	Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah dengan gagasan sendiri di bidang kearsipan yang dipublikasikan.			
							a	Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional	Buku	8	Semua jenjang
							b	Dalam majalah ilmiah yang diakui oleh LIPI	Naskah	4	Semua jenjang
4	Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah dengan gagasan sendiri di bidang kearsipan yang tidak dipublikasikan										
a	Dalam bentuk buku	Buku					7,5000	Semua jenjang			
b	Dalam bentuk makalah	Makalah					3,5000	Semua jenjang			
5	Membuat tulisan ilmiah populer di bidang kearsipan yang disebar luaskan melalui media massa.	Karya					2	Semua jenjang			
6	Menyampaikan prasaran berupa tinjauan, gagasan dan atau ulasan ilmiah di bidang kearsipan pada pertemuan ilmiah	Naskah					2,5000	Semua jenjang			

# Apa saja isu-isu menarik untuk ditulis?



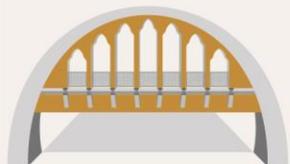
# Isu-isu menarik untuk ditulis

- Isu-isu aktual yang terdekat dengan lingkungan anda
- Isu-isu yang anda pahami/kenali secara komprehensif, biasanya didukung dengan data yang kuat
- Isu-isu yang menjadi keahlian anda. Penting diketahui, anda akan menulis sebagai siapa? Ahli, akademisi, praktisi, ... dsb.
- Pendekatan lebih dari satu disiplin ilmu lebih menarik, semisal membahas **pandemi COVID-19** yang notabene merupakan persoalan kesehatan menggunakan perspektif ilmu lain, semisal dikaitkan dengan **pelayanan arsip**



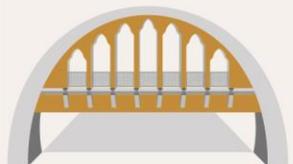
# Tips menentukan topik penelitian

- Pekalah terhadap fenomena yang terdekat dari lingkungan anda!
- Gunakan indera anda untuk melihat, mendengar, dan merasakan apa yang sedang terjadi di “lingkungan” anda!
- Amatilah dengan seksama dan perhatikan sampai dengan detail-detail yang mungkin tidak disorot kebanyakan orang!
- Apabila anda menemukan hal menarik, elaborasikanlah dengan pengetahuan/literatur/data yang anda miliki!
- Tulislah beberapa kata kunci terkait hal tersebut, saat itu juga!



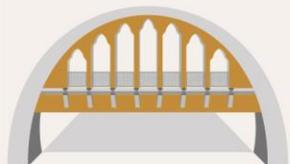
# Menentukan topik penelitian

- Menetapkan topik secara mandiri berdasarkan masalah prioritas di organisasi bapak/ibu
- Menetapkan topik secara kelompok (kolaborasi) berdasarkan masalah yang serupa atau isu-isu terkini
- Membantu/magang peneliti lain yang sudah memiliki topik penelitian



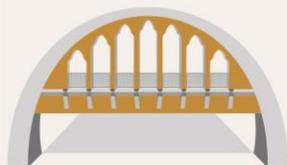
# Sumber-sumber topik penelitian

- Pengalaman pribadi
- Observasi 4P: people, problem, program, phenomenon
- Isu kontemporer/terkini
- Artikel literature review
- Penelitian sejenis sebelumnya
- Seminar, kongres, konferensi
- dsb.



# Artikel yang *publishable*

- Kombinasi antara realitas empiris yang sedang terjadi disertai analisis/sudut pandang dari penulis
- Penulis memiliki otoritas keilmuan/keahlian yang sesuai
- Judul yang menarik
- Tidak banyak kesalahan penulisan
- Memiliki data yang kuat dan divisualisasikan dengan baik
- Tuliskan menawarkan solusi yang aplikatif
- Sesuai dengan cakupan keilmuan jurnal/terbitan yang akan menerbitkan



# Focus and Scope

The purpose of this journal publication is to disseminate the conceptual thoughts and ideas or research results that have been achieved in the area of archival research, with focus on the application of archival science and archival information.

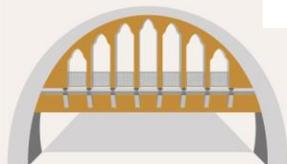
Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan, with registered number ISSN 1978-4880 (printed) and ISSN 2580-2186 (on line) is a multidisciplinary journal in the national level that covered many main problems in the archival science and archival information. Specifically, Khazanah focuses on the main problems in the development of the science of records, archival and archival information. Khazanah invites manuscript in areas as follows:

**Records Management** (any research focus on records management, includes electronic records creation and receipt, classification/distribution, management in mail-handling, filing system, appraisal, disposal, inactive records management, records center management, and information management system);

**Archives Management** (any research focus on archives management, includes electronic archives management in acquisition, description, preservation, conservation, information services, sources publication and any related topic on archives management);

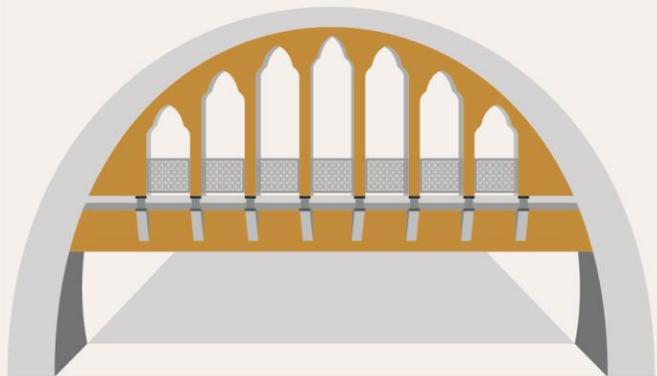
**Information and Documentation Management** (any research focus on indigineous knowledge, heritage documentary management and any related topic on information and documentation management);

**Current issues relating to archiving** (archival and legal issues, professional archivist, records manager; The use of information technology in archives; sources of information on archives,; and care information for archiving information services).



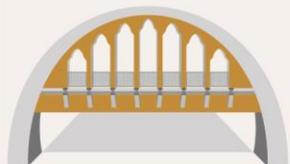


# Bagaimana memulai menulis karya ilmiah?



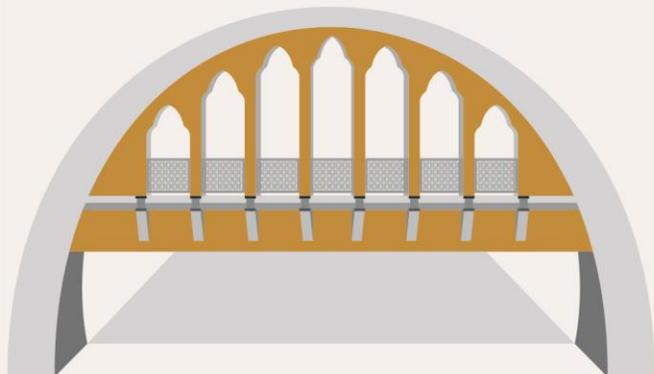
# Unsur-unsur umum dalam KTI

- **Pendahuluan** yang memuat latar belakang permasalahan penelitian, gambaran umum, pertanyaan penelitian, serta tujuan dan manfaat penelitian
- **Teori** yang berisi gagasan konseptual/teoretis yang berasal dari para ahli untuk memahami fenomena yang dikaji
- **Metode penelitian** memuat uraian operasional bagaimana penelitian dilakukan; mulai dari desain, pelaksanaan, dan evaluasi
- **Pembahasan** penelitian yang berisi paparan hasil analisis data, temuan, dan hal yang dapat dipelajari dari penelitian tersebut
- **Penutup** yang memuat simpulan atau jawaban atas pertanyaan penelitian dan juga saran





# Bagian pendahuluan



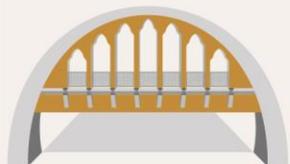
# Latarbelakang

- Penelitian muncul karena ada '**sesuatu**' yang melatarbelakangi
- Latarbelakang akan membawa pembaca (termasuk reviewers) memahami bahwa penelitian yang dilakukan **benar-benar penting** dan layak untuk ditulis
- Latarbelakang berisi uraian secara singkat mengenai kondisi persoalan yang akan diteliti dan dicari jawabannya
- **Latarbelakang harus membuat pembaca terus membaca ke halaman-halaman berikutnya**, kurang tepat apabila pembaca kemudian menjadi malas melanjutkan membaca setelah membaca latarbelakang anda

# Beberapa hal yang harus dijawab dalam LB

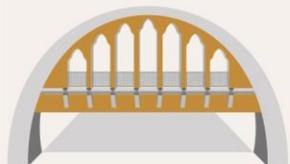
- Penelitian tersebut membahas apa?
- Apa yang penting dari penelitian anda?
- Apa yang menjadi persoalan dalam penelitian anda?
- Adakah hipotesis atau teori yang akan diuji?
- Adakah penelitian relevan lain yang membahas hal serupa?
- Adakah penelitian lanjutan dari penelitian yang anda lakukan?
- Adakah manfaat dalam penelitian anda?

Diadaptasi dari Mauch and Birch (1989)



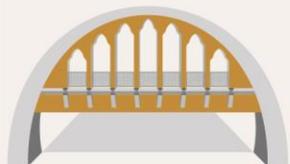
# Masalah penelitian

- Situasi yang tidak diinginkan dan tidak diharapkan
- Sesuatu tidak berjalan sesuai yang diharapkan
- Sumber masalah: pengalaman pribadi, keluhan, kompetisi, dsb



# Memprioritaskan masalah penelitian

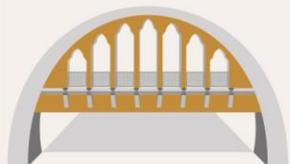
- Relevansi
- Mencegah duplikasi
- Urgensi
- Penerimaan
- Tingkat kelayakan
- Kemungkinan diterapkan
- Pertimbangan etik



# Mengerucutkan permasalahan penelitian

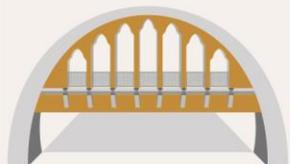
Mengerucutkan masalah penelitian menggunakan tiga kata kunci pertanyaan, yakni: **situasi**, **mengapa**, dan **dampak**. Contoh:

- **Situasi:** terdapat keluhan stakeholder dalam temu kembali arsip yang relatif lama
- **Mengapa:** a) penataan arsip yang kurang sistematis; b) komputer sebagai sarana temu kembali lelet/kurang representatif
- **Dampak:** a) efisiensi pelayanan arsip; b) kebijakan pengadaan sarpras baru
- Anda mau meneliti yang mana setelah minat penelitian anda diuji dengan beberapa pertanyaan di atas?



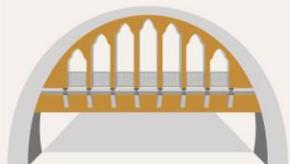
# Tujuan penelitian

- Tujuan adalah apa yang akan dicapai penelitian anda
- Sedangkan manfaat adalah apa implikasi dari penelitian anda
- Harus dituliskan dengan kalimat yang konkret, karena hasilnya di tertulis di penelitian tidak abstrak
- Tujuan penelitian juga menjadi clue, apa metode atau pendekatan yang akan digunakan
- Menggunakan kata kerja spesifik; mendeskripsikan, menguraikan, mengeksplorasi, mengembangkan, mengukur, dsb.



# Tujuan penelitian yang baik

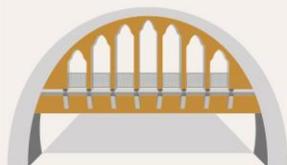
- Penelitian ini bertujuan untuk **mengetahui** rata-rata waktu yang diperlukan dalam temu kembali arsip (X)
- *Semua penelitian kemudian memang akan menghasilkan pengetahuan, apa yang lebih konkret?*
- Penelitian ini bertujuan untuk **menghitung** rata-rata waktu yang diperlukan dalam temu kembali arsip (V)
- *Dari tujuan penelitian yang kedua kita mengetahui kira-kira apa yang akan didapatkan dan bagaimana strategi untuk melakukan penelitiannya*



# Menulis latarbelakang masalah

1. Isu-isu yang diketahui masyarakat umum mengenai topik yang diteliti.
2. Masalah umum: masalah yang membuat anda melakukan penelitian tersebut (diketahui masyarakat umum). Dalam bagian ini usahakan mengandung data
3. Kritik terhadap penelitian terdahulu: jangan hanya menyebutkan hasil penelitian terdahulu, akan tetapi kritisi!
4. Permasalahan penelitian
5. Solusi yang ditawarkan dan klaim kebaruan
6. Implikasi dari solusi yang ditawarkan

*(Facebook Fanpage Sunu Wibirama)*



## Judul: Media sosial sebagai media komunikasi publik lembaga arsip di masa pandemi COVID-19

Media sosial memiliki fungsi yang sangat luas (Wang et al., 2018, p. 265). Di dalamnya seseorang mampu bertukar gagasan dan kemudian mediskusikannya secara bebas tanpa batasan waktu (Drahošová & Balco, 2017, p. 1006) [1]. Tidak hanya sebagai media komunikasi dan hiburan sebagaimana awal kemunculannya. Media sosial saat ini menjelma sebagai media serba bisa, mulai dari pendidikan, pemasaran, bisnis, dan lainnya (AlAwadhi & Al-Daihani, 2019, p. 228). Lembaga arsip sebagai institusi yang bertanggungjawab atas keberlangsungan arsip memiliki peluang sekaligus tantangan besar untuk mengoptimalkan media sosial guna menudukung layanannya (Yakel et al., 2008, p. 323), terutama pada masa pandemi covid-19 ini [2]. Dalam konteks kearsipan, media sosial dapat dimanfaatkan sebagai alternatif penyimpanan arsip dalam berbagai bentuk (Kusumawardani & Hanggoro, 2018, p. 157). Selain itu media sosial juga dapat digunakan sebagai media desiminasi informasi terkait layanan kearsipan dan yang lainnya (Bountouri & Giannakopoulos, 2014, p. 510) [3]. Dari beberapa penelitian di atas dapat diketahui bahwa media sosial dapat menjadi alternatif media komunikasi untuk layanan publik [4]. Pada beberapa penelitian sebelumnya media sosial hanya menjadi salah satu aspek yang diamati dari berbagai media digital, sedangkan pada penelitian ini media sosial menjadi entitas utama yang diamati [5]. Penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait pemanfaatan media sosial pada lembaga kearsipan di masa pandemi covid-19 [6].

1. Isu-isu umum

2. Masalah umum

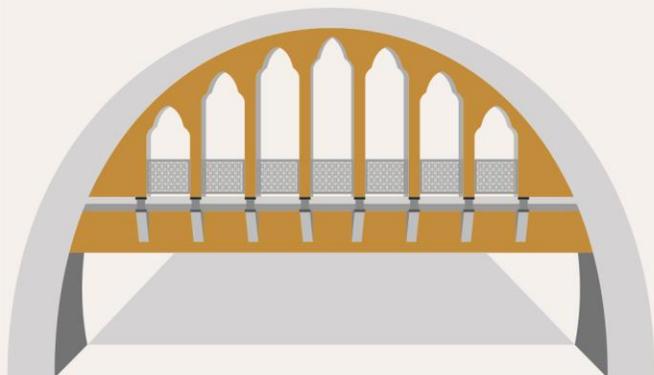
3. Kritik penelitian terdahulu

4. Masalah utama penelitian

5. Solusi dan kebaruan penelitian

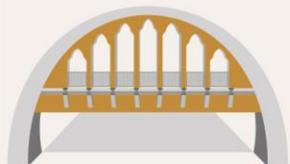
6. Implikasi dari solusi

# Tinjauan pustaka dan landasan teori



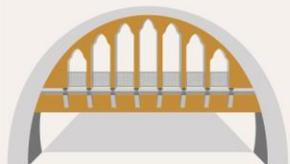
# Penelitian terdahulu

- Pastikan membaca penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang akan anda teliti
- Jangan sampai meneliti sesuatu yang jawabannya sudah ada sejak dulu, keilmuan tidak akan berkembang jika peneliti malas membaca penelitian terdahulu
- Meneliti itu seperti menyusun *puzzle*, yaitu peneliti hanya perlu menemukan bagian puzzle lain yang belum ditemukan
- Dalam mengungkapkan penelitian relevan terdahulu usahakan jangan hanya mengungkapkan hasilnya, akan tetapi ungkapkan *gap* atau celah yang bisa anda lengkapi melalui penelitian anda



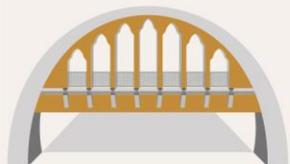
# Teori

- Ada beberapa hal yang sering disamakan dengan **teori**, antara lain; **indikator** dan **kerangka teoretis**, padahal ketiganya adalah berbeda
- Teori = seperangkat konsep, definisi, dan proposisi untuk melihat fenomena secara sistematis sehingga mampu menjelaskan fenomena
- Indikator/sub variabel = bagian-bagian inti dari variabel yang diteliti
- Kerangka pemikiran = penjelasan teoretis mengenai hubungan antar variabel yang diteliti

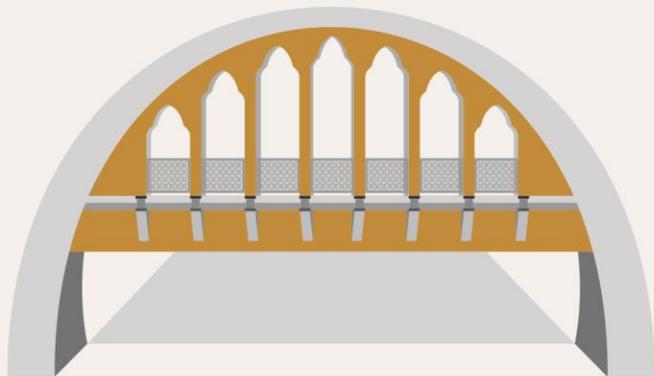


# Fungsi teori

- Sebagai penjelas
- Sebagai prediksi
- Sebagai kontrol

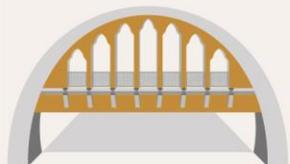


# Metode penelitian



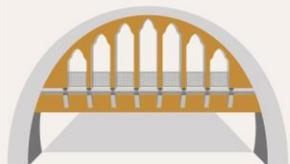
# Metode ilmiah

- Masalah didefinisikan dengan jelas
- Prosedur penelitian diuraikan dengan jelas
- Desain se-objektif mungkin
- Analisis data memadai
- Kesimpulan dibatasi sesuai dengan rumusan masalah



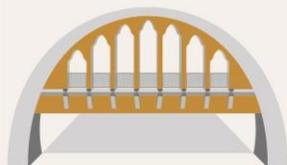
# Pendekatan dalam penelitian

- Kuantitatif
- Kualitatif
- Research and Development (RnD)
- Kajian kepustakaan



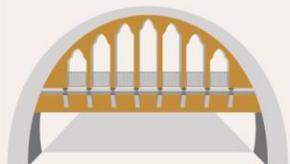
# Perbedaan kuantitatif dan kualitatif

Perbedaan	Kuantitatif	Kualitatif
Sifat realitas	Tunggal, diklasifikasikan, konkrit, dan terukur	Ganda, holistik, dinamis, hasil konstruksi dan pemahaman
Hubungan peneliti dengan yang diteliti	Independen, supaya terbangun objektivitas	Interaktif dengan sumber data supaya memperoleh makna
Hubungan antar variabel	Sebab-akibat (kausalitas)	Timbal balik (interaktif)
Kemungkinan generalisasi	Cenderung membuat generalisasi	Hanya mungkin dalam ikatan konteks dan waktu
Peranan nilai	Cenderung bebas nilai	Terikat nilai yang dibawa peneliti dan sumber data

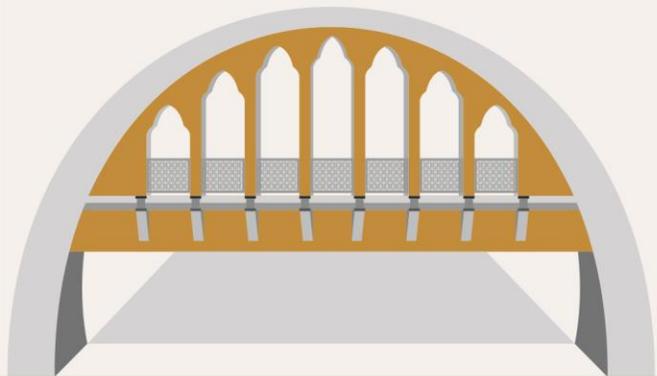


# Penulisan metode penelitian

- Hal-hal umum yang biasanya ditulis dalam KTI terkait metode penelitian: jenis penelitian; obyek (variabel) dan subyek penelitian; sumber data; teknik pengumpulan data; pengujian keabsahan data penelitian; dan analisis data penelitian
- **Penulisan metode penelitian tidak hanya berisi uraian definisi, melainkan juga mencakup uraian operasionalnya**

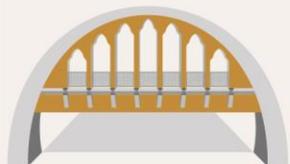


# Analisis data penelitian



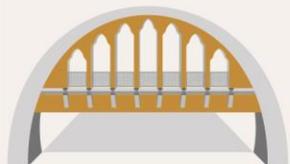
# Analisis data penelitian

- Upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dipahami dan bermanfaat untuk menjawab penelitian
- Analisis data penelitian menyesuaikan dengan jenis metode penelitian
- Apabila pada pendahuluan penulis menyertakan hipotesis, maka pada bagian ini juga merupakan uji hipotesis (dalam hal ini gap antara teori dan temuan, juga antara hipotesis dan temuan)
- Pasca penelitian, data dapat saja sangat banyak, fokuslah dengan yang menjadi obyek/fokus penelitian



# Analisis data kuantitatif

- Data kuantitatif berupa angka, maka untuk menganalisisnya diperlukan analisis statistik
- Statistik sederhana; mean, product moment, regresi linier, dsb
- Statistik kompleks; regresi linier ganda, dsb
- Alat: Ms Excel, SPSS, dsb.



# Tahapan analisis data kualitatif

**Kodifikasi**

**Penyajian**

**Simpulan/Verifikasi**

Memasuki situasi sosial: tempat, aktor, dan aktivitas. Tahap kodifikasi (kata kunci)

Tahap reduksi data / menentukan fokus. Pada waktu yang sama dapat juga data disajikan

Tahap seleksi: mengurai fokus (apabila setelah reduksi dan penyajian, data masih ada yang perlu direduksi.

Merekonstruksi makna. Penarikan kesimpulan / verifikasi.

Xcvft7534 & ^% NGBDcz "<1+\_  
& hgTsb42) III asv % \$ # " > , " jBa  
2 @ & ^% 0 + - k j n ) HDGASShF#\* ^  
: < HFas49237sD & % IHDRaw) (  
\* & b23 III IV aretb% ^62907Tgs  
WadhvD>, :){0(2% \* & sDASah  
III IX an% # qOK% # 295v sd ah R+ -  
ah > Bzc ^ \$ \* : a \$ as2) f) (

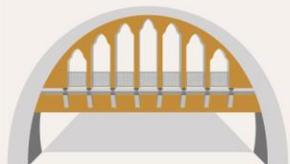
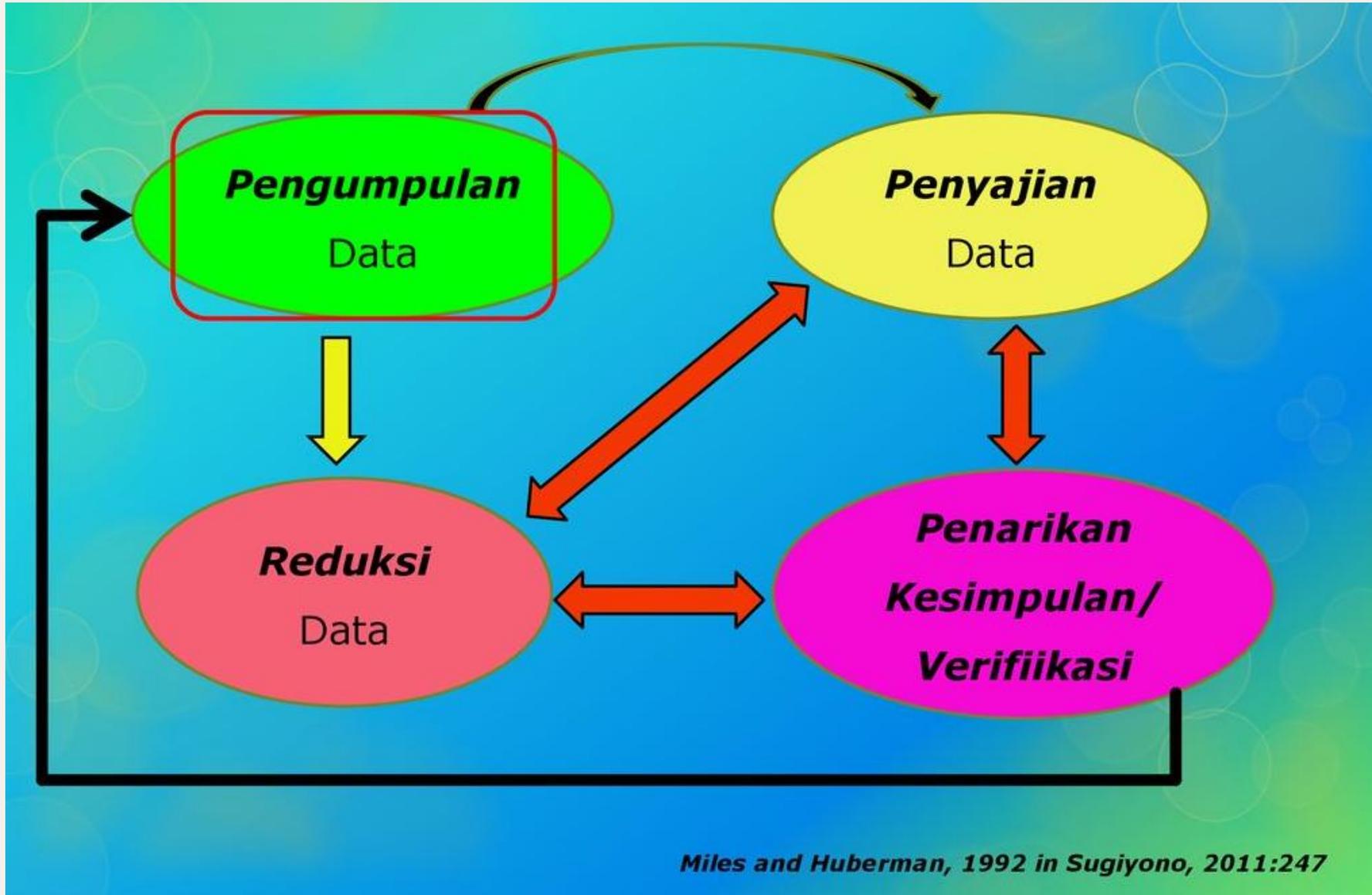
753442492376290702295  
XNGBDTBHDGSSHFDIHDRDDA  
SOKRB  
cvfthgajahassahanvsdqahzc  
^% "<+& ^ \$ # > , " # % ( ) & % > : { }  
% + > \$  
I II III IX

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9  
A B C D E F G H I J K L M N O P  
Q R S T U V W X Y Z  
a b c d e f g h i j k l m n o p q r  
s t u v w x y z  
I II III IV V VI VII VIII IX X

X1

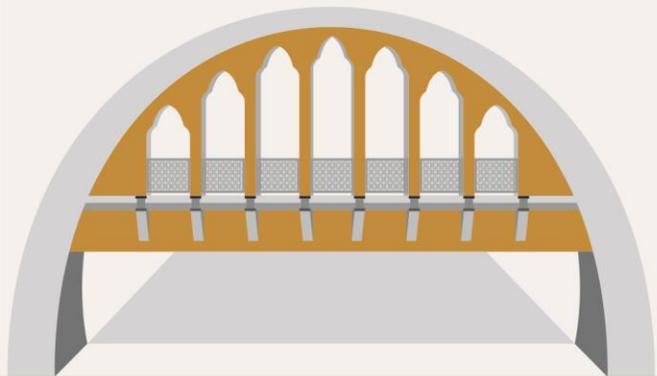
X2

X3



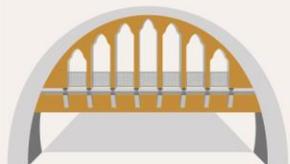


# Bagian penutup



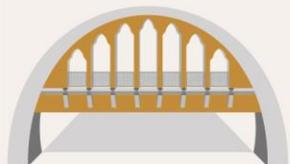
# Tujuan penulisan

- Bagian penutup pada umumnya berisi: kesimpulan dan saran
- Menjawab rumusan masalah penelitian/tujuan penelitian
- Verifikasi argumen/hipotesis yang sudah dibuat di awal
- Memberikan rekomendasi praktis/teoretis



# Muatan dari bagian kesimpulan

1. Hasil utama dari penelitian
2. Sampaikan gambaran umum dari hasil penelitian
3. Highlight pada hasil yang signifikan atau bagian yang menarik
4. Uraikan keterbatasan dari penelitian dan keunggulan penelitian
5. Apa dan siapa yang mendapatkan implikasi dari penelitian anda
6. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya



Contoh simpulan:

## Peranan media sosial Arsip Univ-ABC pada Masa Pandemi COVID-19

Selama pandemi COVID-19, media sosial Arsip Univ-ABC menjadi media dokumentasi materi kearsipan, utamanya arsip digital. Media sosial berperan menjadi etalase dari materi yang dikelola lembaga tersebut[1]. Media sosial (Instagram) Arsip Univ-ABC menawarkan beberapa hal yang dapat menunjang bidang kearsipan. Tidak hanya berfungsi sebagai media preservasi arsip digital tetapi, media sosial dapat juga menjadi media preservasi nilai (pengetahuan)[2]. Namun penggunaannya sebagai media komunikasi masih sangat kurang. Hal ini dapat dilihat dari minimnya interaksi antara admin dan audiens[3]. Penelitian ini hanya dilakukan melalui pengamatan secara daring, sehingga dapat saja apabila dilakukan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi hasilnya dapat saja berbeda[4]. Arsip Univ-ABC dapat mengevaluasi penggunaan media sosialnya agar selain menjadi etalase digital arsip, tetapi juga menjadi media komunikasi publik[5]. Pada penelitian sejenis selanjutnya, sangat direkomendasikan agar peneliti melakukan klarifikasi menggunakan metode wawancara dan observasi[6].

1. Poin utama penelitian

2. Gam. umum penelitian

3. Temuan signifikan

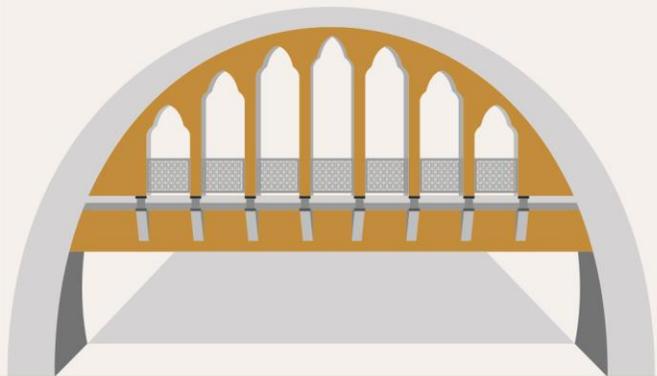
4. Limitasi penelitian

5. Implikasi penelitian

6. Rekomendasi penelitian



# Praktik baik

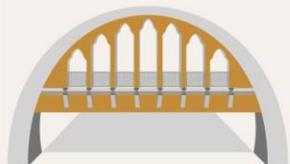


**Integratif-Interkonektif, Dedikatif-Inovatif, dan Inklusif Continuous Improvement**



# Membuat judul yang menarik

- Tidak lebih dari 14 kata
- Merepresentasikan isi
- Mudah dipahami dalam sekali baca
- Menggunakan diksi yang efektif dan efisien
- Mengandung kata kunci yang relevan dengan kebutuhan jurnal
- Eye catching (clickbait) → membuat penasaran



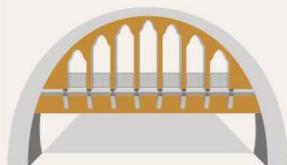
# Awal dan akhir paragraf

- *Akhir kalimat dari paragraf sebelumnya menjadi awalan dari paragraf berikutnya*

Contoh:

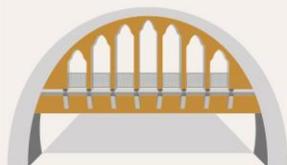
... Media sosial saat ini menjelma sebagai media serba bisa, mulai dari pendidikan, pemasaran, bisnis, dan lainnya (AlAwadhi & Al-Daihani, 2019, p. 228). Di tengah situasi pandemi covid-19 dan berbagai persoalan pelik yang timbul karenanya, **media sosial memunculkan berbagai peluang** (Khasanah et al., 2020, p. 51; Supriyono, 2020, p. 53). Namun, pada waktu yang sama media sosial juga **menghadirkan berbagai tantangan**.

Meningkatnya jangkauan audiens, kemudahan penggunaan, efisiensi, penyajian informasi dalam sajian yang kreatif, dan **peluang** pertukaran pengetahuan yang cepat adalah beberapa peluang yang bisa didapatkan pengguna media sosial (Nisar et al., 2019, p. 264; Obar & Wildman, 2015, p. 745). Pada waktu yang sama miskomunikasi dan bahkan persebaran berita bohong (hoax) juga menjadi **tantangan** dari penggunaan media sosial (Anderson, 2018, p. 3) ...



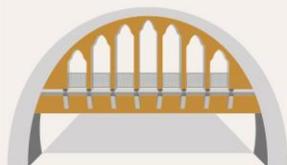
# Afiliasi. Anda menulis sebagai siapa?

- Diutamakan menulis tema sesuai bidang keahlian (berdasar latar belakang pendidikan, keahlian/kepakaran, pengalaman, diklat, dsb.)
- Dalam konteks publikasi, afiliasi anda bisa jadi cukup menentukan (**tentu kualitas artikel juga berpengaruh signifikan**)
- Terus belajar, terus menulis, terus berjejaring, dan mulailah membangun reputasi dan jam terbang kepenulisan anda!



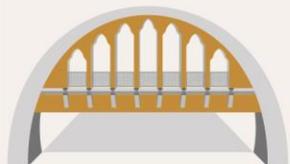
# Perhatikan standard, diksi, tanda baca, dsb.

- Sesuaikan standard penulisan anda dengan template yang disediakan jurnal yang anda tuju
- Periksa tulisan apakah ada salah ketik/typo (sesuaikan setelan bahasa koreksi dengan bahasa yang ditulis dalam penelitian, bahasa yang tidak sesuai akan digaris bawah)
- Tulisan akademik menggunakan bahasa akademik, contoh; **artikel ini ~~menceritakan~~ membahas/mendiskusikan**, dsb.
- Perhatikan gramatikal tulisan, biasanya yang lazim SPOK
- Hindari penggunaan kata ganti orang (saya, dia, mereka, kita, dsb)



# Lanjutan ...

- Hindari menggunakan kata-kata singkatan yang tidak populer
- Hindari pertanyaan retorik atau meminta justifikasi pembaca, contoh: *anda tentu mengetahui bahwa arsip sangat penting bagi tata kelola organisasi kan?*
- Hindari majas yang berlebihan
- Kutip secara benar (gunakan manajemen referensi seperti: Zotero, Mendeley, dsb.)





# Terima Kasih!

Thoriq Tri Prabowo

[toriq.prabowo@uin-suka.ac.id](mailto:toriq.prabowo@uin-suka.ac.id)

*Program Studi Ilmu Perpustakaan,  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga*

Webinar Jurnal Khazanah @Arsip UGM | 21 Desember 2021



@thoriqtrip | [blog.uin-suka.ac.id/toriq.prabowo](http://blog.uin-suka.ac.id/toriq.prabowo)